

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Creswell (2003) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang berdasar pada berbagai dasar pengetahuan, strategi, dan metode untuk pengumpulan serta menganalisis data yang telah diperoleh. Pada penelitian kualitatif data yang disajikan dapat berupa kalimat ataupun gambar. Penelitian kualitatif pada dasarnya berupa interpretatif yang berarti peneliti menginterpretasi data yang diperoleh dan membuat kesimpulan pengertian secara personal dan teori. Proses pengumpulan data dapat dengan menggunakan observasi tingkah laku, design etnografi, wawancara. Sehingga berfokus pada proses yang terjadi dan melihat bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi.

Hasil data yang telah diperoleh dan dikumpulkan berupa kalimat bukan angka. Data yang diperoleh dapat berupa hasil wawancara, transkrip, catatan lapangan, hasil foto, dokumentasi personal dan rekaman-rekaman. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada sekadar hasil atau produk dan data yang telah diperoleh perlu dianalisis secara induktif (Wahyuni, 2012).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif fenomenologis. Penelitian ini menekankan pada pengalaman subjektif individual. Melihat persepsi dan bagaimana individu mengartikan suatu fenomena atau pengalaman yang telah terjadi pada hidupnya dan selalu berpusat pada pengalaman subjek. Peneliti tidak dapat membuat asumsi mengenai kenyataan

objektif yang ada terlepas dari subjek. Namun, berfokus pada memahami bagaimana subjek membuat dan mengerti kehidupan mereka sendiri (Mertens, 2010). Penggunaan penelitian kualitatif fenomenologis dikarenakan hendak melihat pengalaman subjek yang merasakan fenomena. Peneliti tidak dapat ikut campur tangan dalam proses pengambilan data. Serta mendapatkan data mengenai “apa” yang dirasakan dan “bagaimana” subjek merasakan suatu fenomena (Creswell & Poth, 2018).

Berbeda dengan jenis penelitian naratif yang mengumpulkan berbagai data atau cerita mengenai kehidupan seseorang secara keseluruhan. Selain itu juga tidak fokus ke satu fenomena atau permasalahan saja tetapi juga mendeskripsikan fisik, emosional, dan situasi sosial. Sedangkan untuk jenis penelitian *grounded theory* sering kali digunakan untuk menggeneralisasikan suatu teori dan mengembangkan sebuah teori yang sudah ada. Subjek pada penelitian *grounded theory* melihat suatu kejadian yang berdasarkan teori dari sudut banyak partisipan. Lain halnya dengan jenis penelitian *ethnographic*, jenis penelitian ini mendeskripsikan dan menginterpretasikan sebuah pola nilai yang dianut, tingkah laku, kepercayaan dan bahasa yang digunakan oleh kelompok pada suatu budaya (Creswell & Poth, 2018).

### **3.2. Tema Penelitian**

Tema yang diangkat pada penelitian adalah peneliti hendak meneliti, menganalisis mengenai faktor-faktor yang menyebabkan ibu rumah tangga mengalami kesepian dikarenakan mengalami sindrom sarang kosong. Sindrom yang dialami oleh ibu rumah tangga diakibatkan oleh seluruh anak yang dimiliki sudah keluar dari rumah atau tidak tinggal bersama dengan orangtua lagi.

### 3.3. Subjek Penelitian

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan sifat-sifat umum yang dimiliki oleh subjek yang awalnya telah diidentifikasi oleh peneliti. Didefinisikan juga sebagai daftar subjek yang sesuai dengan definisi konseptual (Mertens, 2010). Setelah mengetahui sifat-sifat umum selanjutnya peneliti menggambarkan sifat subjek menjadi lebih spesifik. Deskripsi populasi untuk menentukan subjek, yaitu:

1. Berjenis kelamin perempuan
2. Rentang usia 45-55 tahun
3. Mengalami sindrom sarang kosong

#### 3.3.2. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sample yang digunakan untuk mengetahui faktor kesepian adalah *purposive sampling*. Seringkali juga disebut sebagai *judgmental sampling*. Ketika menggunakan *purposive sample* menurut Lune dan Berg (2017) peneliti akan memilih subjek yang akan mempresentasikan dari populasi. Subjek yang dipilih secara individual berdasarkan ciri serta batasan yang sesuai dengan tema penelitian. Subjek penelitian berjumlah tiga orang, dengan ciri-ciri :

1. Merasa kesepian setelah ditinggal anak-anak.
2. Anak yang dimiliki sudah berusia dewasa awal
3. Anak terakhir yang dimiliki sudah keluar dari rumah
4. Seluruh anak tidak tinggal satu rumah dengan subjek
5. Anak tinggal beda kota dengan subjek

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data kualitatif. Wawancara didefinisikan sebagai suatu percakapan yang sederhana dengan sebuah tujuan tertentu, tujuan secara spesifik untuk mengumpulkan informasi (Berg, 2001). Dapat dideskripsikan juga sebagai suatu seni daripada keterampilan atau suatu ilmu yang didalamnya terdapat beberapa deskripsi mengenai proses wawancara yang dilakukan. Wawancara merupakan suatu interaksi tatap muka yang terbagi menjadi beberapa tipe yaitu wawancara terstandar, wawancara tidak terstandar, dan wawancara semiterstandar.

Peneliti menggunakan wawancara semiterstandar dalam proses pengumpulan data. Wawancara semiterstandar adalah wawancara yang letaknya di antara wawancara terstandar dan tidak terstandar. Pertanyaan yang diberikan ke subjek sistematis dan konsisten, namun ketika proses wawancara peneliti diperbolehkan untuk memberikan pertanyaan tambahan diluar dari pertanyaan yang telah disiapkan.

Pedoman pertanyaan yang akan digunakan peneliti untuk melakukan wawancara dengan subjek, yaitu :

1. Identitas subjek
2. Gambaran mengenai keluarga subjek
3. Penyebab sarang kosong yang terjadi pada subjek
4. Kesepian
  - a. Pengertian kesepian menurut subjek

b. Dimensi kesepian yang dirasakan subjek

c. Faktor yang menyebabkan subjek kesepian :

- Respon psikologis subjek
- Kepribadian subjek
- Keanggotaan pada kelompok sosial yang diikuti subjek
- Lingkungan tempat tinggal subjek
- Pengalaman pribadi subjek
- Pekerjaan subjek
- Penyakit yang diderita oleh subjek
- Keadaan rumah subjek
- Kebiasaan yang dilakukan subjek

## 2. Observasi

Selanjutnya metode yang digunakan adalah observasi. Observasi adalah metode yang memilih dan merekam tingkah laku seseorang dilingkungannya. Observasi dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang dalam dan kaya terhadap suatu fenomena (Wahyuni, 2012). Terdapat dua jenis observasi yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Ketika proses pengumpulan data peneliti menggunakan observasi tidak langsung.

Observasi tidak langsung merupakan observasi dengan keterbatasan interaksi dengan subjek. Pengumpulan data ini menghasilkan rekaman ketika berkomunikasi dan memberikan akses kepada peneliti untuk melihat reaksi yang subjek berikan ketika proses pembicaraan sedang berlangsung seperti intonasi subjek dan mimik muka subjek. Observasi juga dapat melihat bahasa tubuh yang muncul seperti contohnya ekspresi muka dan pandangan mata, dan gerakan tubuh yang dihasilkan. Pedoman observasi yang akan digunakan yaitu :

1. Kondisi fisik subjek
2. Penampilan subjek ketika wawancara
3. Perilaku subjek selama proses wawancara

### 3.5. Uji Keabsahan Data

Validitas merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melihat keakuratan penelitian kualitatif berdasarkan penemuan data yang telah ditemukan. Bertujuan untuk mengukur keakuratan data yang telah diperoleh. Keakuratan data tersebut dapat dilihat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca (Creswell, 2003). Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data yang disusun yaitu dengan cara triangulasi, menggunakan *member checking*, memaparkan data secara kaya dan padat, mengklarifikasi bias yang mungkin muncul, menampilkan informasi yang berlawanan, menghabiskan waktu yang cukup lama di lapangan, berdiskusi dengan sejawat, dan menggunakan *external auditor*, peneliti juga bisa menggunakan reabilitas untuk melihat ke konsistenan pola tema yang dibahas. Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Berdiskusi dengan sejawat

Teknik yang digunakan adalah memberikan hasil yang telah diperoleh dan berdiskusi mengenai data yang telah diperoleh untuk mengolahnya. Rekan sejawat peneliti adalah dosen pembimbing.

2. Triangulasi

Merupakan cara yang digunakan dengan mentriangulasi berbagai sumber data atau informasi yang berbeda dan memeriksanya dengan data yang telah diperoleh.

### 3. Menggunakan *member checking*

Setelah mendapatkan data dari subjek, dapat membawa kembali laporan deskripsi. Berguna untuk mengecek apakah subjek sudah merasa bahwa deskripsi yang dibuat sudah sesuai dan akurat. Memberikan kesempatan bagi subjek untuk membenarkan bila ada data yang tidak sesuai.

### 3.6. Metode Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian kualitatif fenomenologis terbagi menjadi beberapa komponen. Meskipun analisis naratif menjadi template umum untuk seluruh penelitian kualitatif, pada penelitian fenomenologis terdapat langkah yang lebih spesifik. Langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk menginterpretasi data yaitu:

#### 1. Mendeskripsikan pengalaman pribadi subjek

Peneliti deskripsikan data yang telah diperoleh secara utuh. Hal ini dilakukan untuk mengesampingkan pengalaman pribadi peneliti, sehingga hanya berfokus dan terarahkan pada pengalaman subjek.

#### 2. Membuat daftar pernyataan penting

Peneliti lalu mencari pernyataan mengenai pengalaman yang dialami oleh subjek. Sehingga setiap pernyataan tidak ada yang berulang dan tidak saling tumpang tindih.

#### 3. Mengelompokkan pernyataan

Mengelompokkan pernyataan ke dalam beberapa tema. Agar memudahkan proses pengelompokkan dapat membuat koding terlebih dahulu. Setelah peneliti membaca seluruh data, membuat daftar terkait dengan data yang

sesuai topik lalu memasukan data tersebut ke dalam kategori koding yang telah di buat.

4. Mendeskripsikan tema yang dibahas

Pendekatan yang paling banyak digunakan adalah menggunakan bagian naratif untuk menyampaikan analisis yang telah ditemukan. Memungkinkan untuk menyebutkan kronologi kejadian, dan detail tema yang di bahas.

5. Membuat interpretasi atau arti dari data yang diperoleh

Langkah yang terakhir adalah menyampaikan interpretasi dari data yang diperoleh. Menyampaikan inti dari apa yang dapat dipelajari berdasarkan data yang diperoleh.

